

**PENGENDALIAN INTERN PIUTANG PADA
PT MEGA ELTRA (PERSERO)
CABANG MEDAN**

OLEH :

AZANNI

NIM : 04 833 0067



**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2006**

PENGENDALIAN INTERN PIUTANG PADA PT. MEGA ELTRA (PERSERO) CABANG MEDAN

Oleh :

AZANNI
NIM : 04 833 0067



Disetujui :

Pembimbing I

Handwritten signature of Pembimbing I.

(Dra. Hj. Retnawati Siregar)

Pembimbing II

Handwritten signature of Pembimbing II.

(Linda Lores, SE)

Mengetahui :

Dekan

Handwritten signature of Dekan.

(H. Syabriandy, SE, Msi)

Ka. Program Studi

Handwritten signature of Ka. Program Studi.

(Dra. Hj. Retnawati Siregar)

Tanggal Lulus :

RINGKASAN

Azanni, Pengendalian Intern Piutang Pada PT. Mega Eltra (Persero) Cabang Medan (dibawah bimbingan Dra. Hj. Retnawati Siregar, sebagai pembimbing I dan Linda Lores, SE, sebagai pembimbing II).

Persaingan antar perusahaan yang semakin ketat dalam merebut pasar, sehingga sistem penjualan dalam perusahaan cenderung bervariasi antara penjualan tunai dengan penjualan kredit. Dengan adanya penjualan kredit yang selanjutnya menimbulkan perkiraan piutang. Piutang merupakan unsur aktiva lancar yang cukup material dalam perusahaan, sehingga apabila terjadi kesalahan dalam mengelola piutang dapat berakibat buruk bagi perusahaan.

Dengan timbulnya penjualan kredit akan mengakibatkan timbulnya biaya-biaya seperti biaya piutang tidak tertagih, biaya administrasi dan biaya penagihan serta perkiraan-perkiraan biaya lainnya. Maka menuntut perusahaan untuk mengadakan sistem pengendalian intern yang memadai.

AICPA memberikan pengertian pengawasan intern dalam arti yang luas sebagai berikut: pengawasan intern itu meliputi struktur organisasi dan semua cara-cara serta alat-alat yang dikoordinasikan yang digunakan di dalam perusahaan dengan tujuan untuk menjaga keamanan harta milik perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, memajukan efisiensi di dalam operasi, dan membantu menjaga dipatuhinya kebijaksanaan manajemen yang telah ditetapkan lebih dahulu.

Sistem akuntansi yang efektif dapat memberikan keyakinan yang memadai bahwa transaksi yang dicatat atau terjadi adalah sah, telah diotorisasi, telah dicatat, telah dinilai secara wajar, telah digolongkan secara wajar, telah dicatat dalam periode yang

seharusnya dan telah dimasukkan ke dalam buku pembantu dan telah diringkas dengan benar.

Berdasarkan uraian diatas penulis memandang bahwa sistem pengendalian piutang itu sangat penting untuk menunjang pencapaian tujuan umum perusahaan, sehingga penulis tertarik untuk membahas masalah piutang tersebut dengan judul "Pengendalian Intern Piutang Pada PT. Mega Eltra (Persero) Cabang Medan"

Tujuan penelitian ini adalah memberikan gambaran nyata kepada penulis tentang pengendalian intern terhadap piutang pada perusahaan dan membandingkan dengan teori-teori, untuk mengetahui sampai sejauh mana kebijakan dan prosedur serta teknik dalam pengendalian intern piutang telah diterapkan perusahaan untuk menghindari terjadinya kerugian akibat penyalahgunaan dan adanya piutang yang tidak tertagih.

Masalah-masalah yang diteliti penulis pada PT. Mega Eltra (Persero) Cabang Medan, antara lain:

1. Kebijakan pemberian kredit yang diterapkan pada perusahaan ini.
2. Prosedur penjualan kredit yang telah dilaksanakan pada perusahaan ini.
3. Prosedur penagihan piutang.
4. Pengawasan piutang pada perusahaan ini.

Untuk bahan dalam meneliti dan menulis skripsi pada perusahaan ini, data yang penulis kumpulkan bersifat kuantitatif, yang diperoleh dengan cara studi kepustakaan.

Setelah dilakukan penelitian pada PT. Mega Eltra (Persero) Cabang Medan ditemukan beberapa kelemahan dalam menerapkan masalah pengendalian intern piutang yaitu:

1. Kurangnya suatu bagian pada struktur organisasi yakni bagian kredit yang tujuannya untuk mengevaluasi, appraisal, memproses pengajuan retailer /kontraktor yang melakukan penjualan secara kredit sampai kepada keputusan permohonan proposal kredit diterima atau ditolak
2. Dalam masalah kebijakan pemberian kredit selain memperhatikan likuiditas dan sifat-sifat dari langganan, faktor collateral dan condition dari pelanggan perlu diperhatikan juga.
3. Dalam masalah pengiriman faktur kepada langganan sebaiknya perusahaan membuat bagian tersendiri yang akan mengirimkannya kepada langganan.

Dengan dilaksanakannya hal-hal di atas, maka diharapkan pengendalian intern piutang semakin mantap dan dapat mendukung operasi perusahaan agar berjalan lancar.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.

Dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan moril maupun material dari berbagai pihak yang banyak terlibat didalamnya. Dalam kesempatan ini perkenankanlah penulis mengutarakan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Teristimewa Istri & ananda beserta keluarga tercinta yang telah memberikan doa dan restunya mengiringi penulis hingga selesainya skripsi ini.
2. Bapak H. Syahriandy, SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
3. Ibu Dra. Hj. Retnawati Siregar selaku Ka. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area dan selaku Pembimbing I.
4. Ibu Linda Lores, SE selaku Pembimbing II.
5. Bapak Pimpinan PT. Mega Eltra (Persero) Cabang Medan dan seluruh personil yang telah berkenan menerima penulis untuk mengadakan penelitian serta memberikan data -data yang diperlukan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih kurang sempurna, oleh karena itu penulis dengan senang hati menerima segala saran dan kritikan yang bersifat membangun dari para pembaca.

Medan,

2006

Penulis

AZANNI

DAFTAR ISI

RINGKASAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Alasan Pemilihan Judul.....	1
B. Perumusan Masalah.....	2
C. Luas dan Tujuan Penelitian.....	3
E. Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	4
F. Metode Analisis.....	4
BAB II : LANDASAN TEORITIS	
A. Pengertian dan Tujuan Pengendalian Intern Piutang.....	6
B. Unsur-Unsur Pengendalian Intern	8
C. Sistem Akuntansi Dan Prosedur Piutang.....	12
D. Aktivitas Pengendalian Intern Piutang.....	27
BAB III : PT. MEGA ELTRA (PERSERO) CABANG MEDAN	
A. Gambaran Umum Perusahaan.....	31
B. Tujuan Pengendalian Intern Piutang.....	43
C. Lingkungan Pengendalian Intern.....	45
D. Sistem Akuntansi Dan Prosedur Piutang.....	46
E. Aktivitas Pengendalian Intern Piutang.....	49
BAB IV : ANALISIS DANEVALUASI.....	53

DAFTAR ISI

RINGKASAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Alasan Pemilihan Judul.....	1
B. Perumusan Masalah.....	2
C. Luas dan Tujuan Penelitian.....	3
E. Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	4
F. Metode Analisis.....	4
BAB II : LANDASAN TEORITIS	
A. Pengertian dan Tujuan Pengendalian Intern Piutang.....	6
B. Unsur-Unsur Pengendalian Intern.....	8
C. Sistem Akuntansi Dan Prosedur Piutang.....	12
D. Aktivitas Pengendalian Intern Piutang.....	27
BAB III : PT. MEGA ELTRA (PERSERO) CABANG MEDAN	
A. Gambaran Umum Perusahaan.....	31
B. Tujuan Pengendalian Intern Piutang.....	43
C. Lingkungan Pengendalian Intern.....	45
D. Sistem Akuntansi Dan Prosedur Piutang.....	46
E. Aktivitas Pengendalian Intern Piutang.....	49
BAB IV : ANALISIS DAN EVALUASI.....	53

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA



BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Seiring dengan berkembangnya perekonomian negara-negara maju dewasa ini, tingkat persaingan antara perusahaan yang sejenis maupun yang tidak sejenis semakin berkembang. Pada perusahaan tertentu yang menjual barang atau jasa secara kredit, perkiraan piutang dagang merupakan unsur aktiva lancar yang cukup material bagi perusahaan. Setiap perusahaan dalam menjalankannya tidak terlepas dari faktor manusia yang merupakan salah satu faktor yang penting dalam melaksanakan kegiatan usaha suatu perusahaan.

Tujuan perusahaan adalah umumnya untuk memperoleh laba, mempertahankan kesinambungan serta pengembangan perusahaan. Untuk itu diperlukan tersedianya modal, tenaga ahli dan kegiatan usaha yang berjalan dengan baik. Proses pencapaian tujuan dimaksud harus melalui serangkaian kegiatan operasional yang bersifat ekonomis, efisiensi dan efektif. Rangkaian kegiatannya meliputi pembelian bahan, proses produksi dan penjualan bahan jadi. Khusus penjualan secara kredit mengakibatkan timbulnya piutang dagang, karena umumnya perusahaan memakai kebijaksanaan kredit sebagai senjata ampuh merebut pasar.

Masalah pengendalian piutang pada perusahaan sangat penting, karena tentuhnya sebahagian modal kerja pada perkiraan piutang tersebut. Setiap perusahaan berusaha agar piutang dapat ditagih tepat pada waktunya, serta meminimalkan biaya maupun kemungkinan penyelewengannya. Bila pengendalian

tidak direncanakan dengan seksama, kemungkinan sebahagian dari piutang itu terhambat penerimaannya. Keadaan ini dapat menghambat jalannya operasi usaha sehingga menimbulkan kredit macet yang merugikan perusahaan.

Demikian juga dengan PT. Mega Eltra (Persero) Cabang Medan yang system penjualan dilakukan adalah penjualan tunai dan kredit. Penjualan secara kredit ini akan mengakibatkan timbulnya piutang dagang yang pada gilirannya menuntut perusahaan tersebut untuk mengadakan sistem pengendalian yang memadai.

Dari uraian di atas jelaslah bahwa Pengendalian Intern Piutang merupakan faktor yang sangat penting untuk menunjang pencapaian tujuan umum dalam suatu perusahaan sehingga penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih lanjut dan menuangkannya dalam bentuk skripsi dengan judul " **PENGENDALIAN INTERN PIUTANG PADA PT. MEGA ELTRA (PERSERO) CABANG MEDAN** "

B. Perumusan Masalah

Sebagai perusahaan yang bergerak dibidang penjualan dan jasa PT. Mega Eltra (Persero) Cabang Medan sudah tentu akan berusaha untuk mengembangkan perusahaan. Penjualan kredit merupakan salah satu untuk meningkatkan volume penjualan. Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan, penulis menemukan ada beberapa hal atau bagian yang tidak mendukung pengendalian intern piutang, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

"Apakah pengendalian piutang yang dijalankan perusahaan telah efisien? "

DAFTAR PUSTAKA

- A.R. Supriyono dan L. Suparwoto. *Pengantar Akuntansi Rekening Laporan Keuangan*, Edisi II. BPFE, Yogyakarta. 2001.
- D. Wilson James dan B. Campbell Jhon. *Controller Ship, The Work of The Manajerial Accountant*, 3rd Edition. Terjemahan Gunawan Hutahuruk. Penerbit Erlangga, Jakarta, 2004.
- Hamanto. *Akuntansi Keuangan Intermediate*. Edisi Kedua, Cetakan Pertama, Liberty, Yogyakarta, Jakarta. 2004.
- Jay M. Smith and K. Frød Skousen, *Intermediate Accounting, Volume Comprehensive*, 9th Edition, Terjemahan Alfonsus Sirait, Akuntansi Intermediate, Jilid 1, Erlangga, Cetakan Kelimabelas, Jakarta, 2001.
- Mulyadi. *Sistem Akuntansi*, Edisi Ketiga, Cetakan Ketiga, Salemba Empat, Jakarta, 2001.
- Mulyadi & Kanaka Pradireja, *Pemeriksaan Akuntan*, Edisi Keenam, Cetakan Pertama, Buku Satu. Salemba Empat. Jakarta. 2002.
- Niswonger, C. Rollin, Carl S. Wareen and Philip E. Fess. *Accounting Principles, (Prinsip-prinsip Akuntansi)*, Edisi XVI, Jilid 1, Cetakan Kesepuluh, Terjemahan Hyginus Ruswinto dan Herman Wibowo, Penerbit Erlangga, Jakarta, 2001.
- S. Hadibroto & Oemar Witarsa, *Sistem Pengawasan Intern*. Edisi V, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI, Jakarta, 2000.
- Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting*. Edisi Ketujuh, Cetakan Ketujuh, Bagian Penerbitan BPFE, Yogyakarta, 2000.
- Ikatan Akuntan Indonesia, *Standart Akuntansi Keuangan*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta, 2004.
- S. Nasution dan M. Thomas, *Buku Penuntun Membuat Thesis, Skripsi. Disertai Makalah*, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta, 2004.